

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Film 99 Cahaya di Langit Eropa menggambarkan bagaimana umat Islam dengan keminoritasannya menjadi agen muslim yang penuh damai dan menghadapi dengan senyuman.

Dari hasil penelitian dan penelusuran peneliti dalam analisis narasi terhadap film 99 Cahaya di Langit Eropa yang ditampilkan menurut model analisis narasi Tzvetan Todorov, dalam film ini memiliki tiga alur waktu cerita yaitu awal, tengah dan akhir.

##### **1. Alur Awal**

Pada bagian ini disajikan situasi dasar yang harus memungkinkan penonton memahami adegan-adegan selanjutnya. Pada bagian pendahuluan film ini berisi cerita yang menarik minat penonton ditujukan dengan cerita tempat-tempat jejak perjuangan Islam, merasakan indahya menjadi agen muslim yang baik, dapat dihargai oleh agama lain di negara Eropa. Dengan rasional dan emosi yang lembut, bertindak dengan baik sehingga mampu memberikan cahaya bagi lorong-lorong gelap di lingkungan sekitar.

##### **2. Alur Tengah**

Alur tengah merupakan lanjutan dari bagian pendahuluan. Bagian ini mencakup adegan-adegan yang berusaha meningkatkan ketegangan

atau menggawatkan komplikasi yang berkembang dari situasi asli. Bagian alur tengah cerita menceritakan tentang toleransi antarsesama. Salah satunya adalah toleransi beragama., serta juga adanya masalah antar tokoh dalam film. Terlepas dari masalah toleransi yang di ulas pada film 99 Cahaya di Langit Eropa yang berkesan adalah melihat titik-titik cahaya di Eropa.

### 3. Alur Akhir

Pada bagian ini juga terjadi peleraian dan jalan keluar dari konflik yang terjadi. Bagian ini juga merupakan titik di mana para penonton terangsang untuk melihat seluruh makna dari cerita. Akhir dari perjalanan selama 3 tahun menjelajah Eropa, hingga para tokoh menemukan banyak hal yang jauh lebih menarik. Pencarian jati diri yang telah mengantarkan mereka pada tempat-tempat ziarah baru di Eropa. Perjalanannya menjelajah Eropa adalah sebuah pencarian 99 Cahaya kesempurnaan yang pernah dipancarkan oleh Islam.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, bahwa analisis narasi terhadap film 99 Cahaya di Langit Eropa berdasarkan model analisis narasi tiga alur, maka cerita dalam film ini terdiri atas alur awal, tengah dan akhir.

Ketiga alur tersebut penulis kaitkan dengan karakter masing-masing tokoh dalam film ini. Adanya karakter tokoh Protagonis, karakter tokoh Tritagonis, karakter tokoh Antagonis dan karakter tokoh Foil.

## **B. Saran**

1. Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang, agar lebih banyak menyediakan buku-buku tentang pembahasan mengenai film. Karena film juga sangat efektif dalam menyampaikan pesan kepada para penonton baik itu pesan dakwah, moral maupun pesan dalam bersosialisasi.
2. Kepada seluruh sutradara film hendaknya selalu memberikan sajian film yang berisikan pesan-pesan yang baik dan berkualitas sehingga dapat memberikan pelajaran kepada pembaca.
3. Kepada masyarakat, hendaknya dapat mengambil pelajaran dari pesan yang disampaikan oleh sutradara melalui media film. Sehingga dapat memperluas wawasan penonton dan dapat membuat penonton menjadi pribadi yang lebih baik lagi kedepannya.

UIN IMAM BONJOL  
PADANG